

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2016 -2018**

Bambang Adiputro<sup>1</sup>, Budi Rismayadi<sup>2</sup>, Yanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana  
Perjuangan Karawang.

Email : [Ak16.bambangadiputro@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ak16.bambangadiputro@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>,  
[budi.rismayadi@ubpkarawang.ac.id](mailto:budi.rismayadi@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>, [yanti@ubpkarawang.ac.id](mailto:yanti@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 – 2018. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan 1 variabel dependen yaitu Rentabilitas Ekonomi. Total populasi pada penelitian ini adalah 53 perusahaan dan telah di seleksi menjadi sampel adalah 23 perusahaan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan uji-t (parsial) serta uji-f (simultan) dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap Rentabilitas Ekonomi dan untuk Perputaran Piutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap Rentabilitas Ekonomi. Kemudian Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 – 2018.

**Kata Kunci** : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi.

### 1. Pendahuluan

Dalam suatu perusahaan yang harus diperhatikan tidak hanya bagaimana usaha memperbesar laba yang tinggi tetapi adalah mempertinggi rentabilitas ekonominya. Rentabilitas ekonomi perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui persediaan, piutang, dan kas. Sumber daya tersebut dievaluasi untuk mengukur kesesuaian kemanfaatannya, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan

penjualan persediaan, penurunan biaya operasi, dan menentukan apakah jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan telah sesuai dalam penggunaannya. Besarnya rentabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 2011).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa rentabilitas di pengaruhi oleh beberapa faktor. Ada dua cara dalam penilaian rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi. Beberapa penelitian telah dilakukan guna menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rentabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan maupun yang bertentangan. Pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas perusahaan yang dilakukan (Suryani, 2016) menunjukkan bahwa tingkat perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Hardiyanto, 2015) yang menunjukkan variabel perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas perusahaan yang dilakukan oleh (Hadinata & Wirawati, 2016), menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Susanti, 2016) yang menunjukkan perputaran piutang tidak ada pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2015) yang menyatakan perputaran kas berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

Hasil penelitian tentang hubungan perputaran kas dan rentabilitas ekonomi menurut (Utami & Prima, 2020) yang menguji mengenai perputaran kas yang mendapat hasil bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian juga dilakukan oleh (Kurniati, 2018) secara simultan menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran

Persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi yang diperoleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 - 2018?
2. Bagaimana pengaruh rasio perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi yang di capai oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 - 2018?
3. Bagaimana pengaruh rasio perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi yang di capai oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 - 2018?
4. Bagaimana pengaruh rasio perputaran persediaan, piutang dan kas terhadap rentabilitas ekonomi yang di capai oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 - 2018?

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Perputaran Persediaan**

Jika tingkat perputaran persediannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Agus Sartono (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Persediaan}}$$

## 2.2 Perputarn Piutang

menurut Sudana (2011) menyatakan semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan perusahaan, dan sebaliknya.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

## 2.3 Perputaran Kas

Menurut Sudana (2011) Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Kas}}$$

## 2.4 Rentabilitas Ekonomi

Menurut Bambang Riyanto (2011) “Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase”. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa rujukan penelitian terdahulu sebagai acuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : Meldarianisa (2017) dengan judul penelitian : “Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI” Metode : Regresi Linier Sederhana. Kesimpulan : Analisis dan pembahasan dari penelitian tersebut mengenai Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian tersebut perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis. Kemudian perputaran persediaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomis pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen dan variabel dependen yang digunakan memiliki kesamaan, yaitu perputaran persediaan & rentabilitas.
- b. Jenis data yang digunakan penelitian terdahulu dan peneliti dalam penelitian ini juga memiliki kesamaan, yaitu menggunakan data sekunder.

Perbedaan Penelitian:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu hanya menggunakan perputaran persediaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas.
- b. Bahan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2016 – 2018 sebagai bahan penelitian.

c. Dalam penelitian terdahulu teknik analisis yang digunakan menggunakan regresi linier sederhana. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh : (Nurhayati & Susanti, 2016). Dengan judul penelitian: “Analisis Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Toko Rian Tani Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas”. Metode: Analisis regresi linier berganda. Kesimpulan: Dari analisis dan pembahasan dari penelitian tersebut mengenai Analisis Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Toko Rian Tani Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan modal kerja pada Toko Rian Tani Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Dilaksanakan melalui pengelolaan terhadap unsur-unsur aktiva lancarnya dengan tujuan menghasilkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan lebih efisien dalam penggunaan modal kerjanya. Dikarenakan hasil *current ratio* dan *working capital to asset ratio* setiap tahun nya mengalami peningkatan sehingga semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya.
- b. Rentabilitas ekonomi selama tahun 2012 dan 2014 menunjukkan peningkatan, kecuali untuk 2013 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi yaitu *current ratio*, karena *current ratio* pada tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dilihat dari rasio rentabilitas ekonomi pada Toko Rian Tani Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas bahwa dari perhitungan rentabilitas ekonomi menunjukkan kondisi dari tahun 2012 sampai tahun 2013 baik, karena diatas rata-rata sehingga pengguna modal kerja pada toko ini dikatakan sudah efisien.

Persamaan Penelitian:

- a. Variabel dependen yang digunakan memiliki kesamaan, yaitu rentabilitas ekonomi.
- b. Teknik analisis yang digunakan memiliki kesamaan, yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan Penelitian:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan data kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah Toko Rian Tani Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel dari Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode (2016 – 2018) sebagai sampel penelitian.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : (DESTIKA, 2016) dengan judul penelitian: “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014)” Metode: Analisis regresi linier berganda. Kesimpulan : Dari analisis dan pembahasan dari penelitian tersebut mengenai Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014)” dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

Secara simultan *inventory turn over*, *receivable turn over*, *fixed assets turn over*, *total assets turn over*, dan *working capital turn over* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan food and beverage di BEI periode 2011-2014, yang menandakan bahwa secara keseluruhan variabel rasio aktivitas saling berkaitan dalam membantu perusahaan dalam memperoleh laba.

Persamaan Penelitian:

- a. Ada variabel independen yang digunakan sama, yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan.
- b. Jenis data yang digunakan penelitian terdahulu dan peneliti dalam penelitian ini juga memiliki kesamaan, yaitu menggunakan data sekunder.
- c. Teknik analisis yang digunakan memiliki kesamaan sama, yaitu regresi linier berganda.

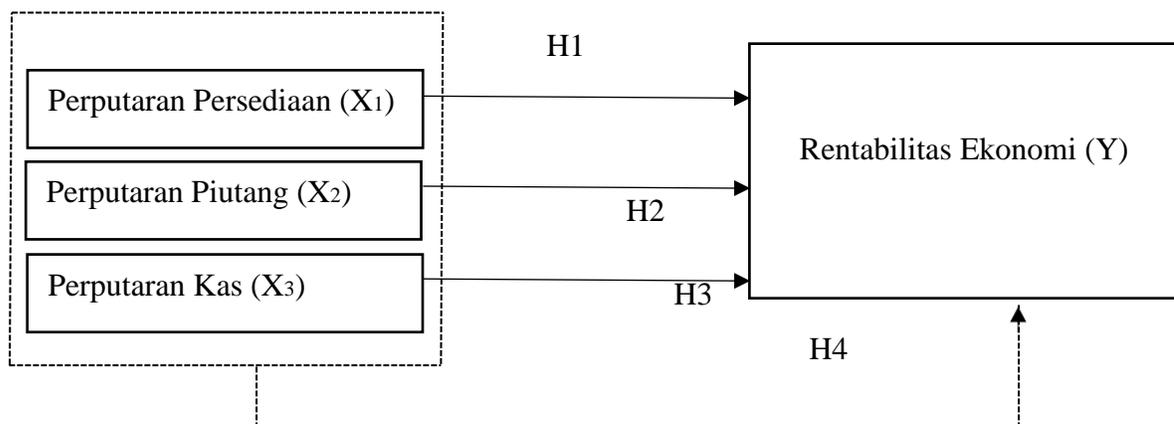
Perbedaan Penelitian:

- a. Dalam penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel perputaran kas. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel perputaran kas.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan *Food and Beverages* sebagai bahan penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode (2016 – 2018) sebagai bahan penelitian.

## 2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan tinjauan dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas maka kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

X1 : Variabel Independen Perputaran Persediaan

X2 : Variabel Independen Perputaran Piutang

X3 : Variabel Independen Perputaran Kas

Y : Variabel Dependen Rentabilitas Ekonomi

H1 : Hubungan Variabel Perputaran Persediaan dengan Rentabilitas Ekonomi

H2 : Hubungan Variabel Perputaran Piutang dengan Rentabilitas Ekonomi

H3 : Hubungan Variabel Perputaran Kas dengan Rentabilitas Ekonomi

H4 : Hubungan Variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas dengan Rentabilitas Ekonomi

### 3. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Data penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, yang berupa catatan maupun laporan historis yang telah tersimpan dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan tahunan perusahaan selama periode 2016 sampai dengan 2018. Sumber data yang didapat oleh peneliti berasal dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.1 Teknik Analisis

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara ketiga variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap variabel dependen yaitu rentabilitas ekonomi.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan: Y = Rentabilitas Ekonomi

a = Bilangan Konstanta

X<sub>1</sub> = Perputaran Persediaan

X<sub>2</sub> = Perputaran Piutang

X<sub>3</sub> = Perputaran Kas

e = *Standart error*

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi untuk masing – masing variabel independen.

#### 4. Pembahasan

Berikut ini adalah keseluruhan hasil dari pembahasan mengenai pengaruh perputaran persediaan (X<sub>1</sub>), perputaran piutang (X<sub>2</sub>), dan perputaran kas (X<sub>3</sub>), terhadap rentabilitas ekonomi (Y).

##### 4.5.1 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) dalam penelitian ini perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai T<sub>hitung</sub> sebesar 9,258 dengan nilai T<sub>tabel</sub> sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi 0. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai T<sub>hitung</sub> > T<sub>tabel</sub> (9,258 > 1,994) dan nilai signifikansi 0 < 0,05. Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan H<sub>01</sub>

diterima dan Hal ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perputaran persediaan memiliki peran dalam rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018, hal ini disebabkan oleh tingkat penjualan dan rata – rata persediaan yang tinggi sehingga penggunaan seluruh modal dan penjualan dalam persediaan menjadi efisien dan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Suryani, 2016) menunjukkan bahwa tingkat perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

#### **4.5.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) dalam penelitian ini perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,923 dengan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi 0,059. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1,923 < 1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0,059 > 0,05$ . Dari hasil tersebut menunjukkan perputaran piutang tidak memberikan pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2016 – 2018, hasil tersebut dipengaruhi oleh rata – rata piutang yang masih dibawah penjualan, serta banyaknya kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018 yang nantinya akan berakibat pada modal perusahaan dikarenakan perusahaan tidak bisa mengembalikan modal nya,

sehingga perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Jadi dapat disimpulkan jika penjualan yang tinggi tetapi rata - rata piutang yang rendah tidak bisa berkontribusi pada rentabilitas ekonomi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Susanti, 2016), yang menunjukkan perputaran piutang tidak ada pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

#### **4.5.3 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) dalam penelitian ini perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -2,075 dengan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi 0,042. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $-2,075 < 1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki peran dalam meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018, hal ini dikarenakan penjualan yang tinggi ditambah rata – rata kas yang tinggi bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan laba yang berasal dari penggunaan seluruh modal perusahaan serta bisa meningkatkan modal untuk tahun selanjutnya pada perusahaan manufaktur

sektor industri barang konsumsi dan kembali meningkatkan rentabilitas ekonominya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Wahyudi, 2015) serta (Utami & Prima, 2020) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

#### **4.5.4 Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi**

Pengujian yang dilakukan pada hipotesis keempat menyatakan bahwa secara simultan (uji-) terdapat pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan periode 2018. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 29,306 dan hasil  $F_{tabel}$  sebesar 2,74 ( $29,306 > 2,74$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas saling berkaitan dalam meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2016 – 2018 sehingga perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan seluruh modalnya pada tahun tersebut juga menghasilkan laba pada tahun tersebut. Jadi perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Kurniati, 2018), secara simultan menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

## 5. Kesimpulan

1. Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2016 – 2018, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 9,258 dengan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi 0. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $9,258 > 1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0 < 0,05$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan menjadi suatu ukuran untuk memaksimalkan penggunaan seluruh modal nya dalam memperoleh laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018. Jadi perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
2. Secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2016 – 2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,923 dengan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi 0,059. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1,923 < 1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0,059 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dipengaruhi oleh rata – rata piutang yang masih dibawah penjualan serta banyaknya kerugian atas tidak tertagihnya piutang sehingga perputaran piutang, ini menunjukan perusahaan tidak dapat memaksimalkan penggunaan seluruh modalnya untuk menghasilkan laba. Jadi dapat disimpulkan jika penjualan yang tinggi tetapi rata - rata piutang yang rendah tidak bisa berkontribusi pada rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018. Jadi perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

3. Secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2016 – 2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -2,075 dengan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi 0,042. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $-2,075 < -1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0,042 > 0,05$ . Dari hasil tersebut menunjukkan penjualan yang tinggi dan rata – rata kas yang tinggi bisa memberikan kontribusi dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh modal serta meningkatkan rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018. Jadi perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
4. Secara simultan perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2016 – 2018. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 29,306 dan hasil  $F_{tabel}$  sebesar 2,74 ( $29,306 > 2,74$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dari hasil tersebut menunjukkan untuk variabel perputaran persediaan perputaran piutang dan perputaran kas saling berkaitan dalam meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2016 – 2018 sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba dari penggunaan seluruh modal pada tahun tersebut. Jadi perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

### Daftar Pustaka

- Bambang Riyanto. (2011). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Destika. 2016. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.

- Hadinata, Wirawati. 2016. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas, dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 14.2 Februari (2016). 1034-1063
- Hardiyanto. 2015. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas* (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013). Universitas Telkom.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta. Kurniati. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016*. STIE Mitra Lampung. *Jurnal Ekonomi*, Volume 20 Nomor 3, Oktober 2018. Copyright @ 2018, oleh Program Pascasarjana, Universitas Borobudur
- Meldarianisa (2017). *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Pakuan Bogor.
- Nurhayati & Susanti. 2016. *Analisis Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Toko Rian Tani Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mura LUBUKLINGGAU TAHUN 2016.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. 2016. *Analisis Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. AFRESH Indonesia Jambi*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 16 No. 1 Tahun 2016*.
- Susanti. 2016. *Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja Tahun 2012 – 2015*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) volume: 7 Nomor: 2 Tahun: 2016*.
- Utami, & Prima. 2020. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Finance di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam. *Jurnal AKRAB JUARA Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020 (1-11)*.
- Wahyudi. 2015. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Kredit dan Efektivitas Badan Pengawas pada Rentabilitas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.3 (2015): 661-677.